

TUGAS AKHIR RESITAL

PENGGUNAAN MULTIPLE TONGUING (*Double & Triple Tonguing*) PADA “CONCERTINO FOR TROMBONE OP. 4” KARYA FERDINAND DAVID



Oleh:

Faldy Yericho

NIM. 19001970134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022/2023**

TUGAS AKHIR RESITAL

PENGGUNAAN MULTIPLE TONGUING (*Double & Triple Tonguing*) PADA “CONCERTINO FOR TROMBONE OP. 4” KARYA FERDINAND DAVID



Oleh:

Faldy Yericho

NIM. 19001970134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN


PENGGUNAAN MULTIPLE TONGUING (Double&Triple Tonguing) PADA CONCERTINO FOR TROMBONE *Op. 4* KARYA FERDINAND DAVID diajukan oleh Faldy Yericho, NIM 19001970134, Program Studi D-4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91321**), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua program studi/Ketua Tim Penguji


Rahmat Raharjo, M.Sn


NIP. 19740321 200501 001/NIDN.0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Drs. R. Tarvadi, M.Hum

NIP. 19581220198703100/NIDN.0020125802

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


H. Mulyadi Cahyoraharjo, M.Sn

NIP. 196901212005011001/NIDN.0021016907

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji


Dr. Asep Hidavat, M. Ed

NIP. 196610041993031002/NIDN.0004106606

Yogyakarta 03 - 07 - 23

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. F Nyoman Cau Arsana S.Sn., M.Hum.

NIP 19111071998031002/NIDN 000711704



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat rahmat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “penggunaan multiple tonguing (double&triple tonguing) pada concertino for trombone op. 4 karya Ferdinand david”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dukungan dan bantuan Dosen Pembimbing dan semua teman-teman. Pada kesempatan yang bahagia ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. R. Taryadi. M.Hum. selaku dosen wali dan dosen pembimbing 1.
2. H. Mulyadi Cahyaraharjo, M.Sn. selaku dosen pembimbing 2
3. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku ketua Prodi D4 Penyajian Musik.
4. Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus selaku sekretaris Prodi D4 Penyajian Musik.
5. Seluruh dosen dan pengajar D4 Penyajian Musik ISI Yogyakarta dari semester I-VIII yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman musikal maupun non musikal.

6. Keluarga yang saya cintai dan sayangi, Bapa, mama, abang dan adik saya yang selalu mendukung saya selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa penyajian musik 2019 yang telah berproses bersama dari awal perkuliahan, dan juga dimas bintang dan neta yang mengajari saya cara mengoperasikan ms. word untuk kelancaran karya tulisan ini dan teman teman sugar slider yang selalu bersama dan mendukung saya.
8. Senior dan junior saya selama kuliah di ISI Yogyakarta yang mau mengajari dan mendukung saya.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara apapun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu hingga terselesaikan laporan tugas akhir ini.

Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak terdapat hal yang harus diperbaiki lagi, untuk itu penulis dengan berbesar hati menerima kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memperbaiki dan memperkaya penulisan ini.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

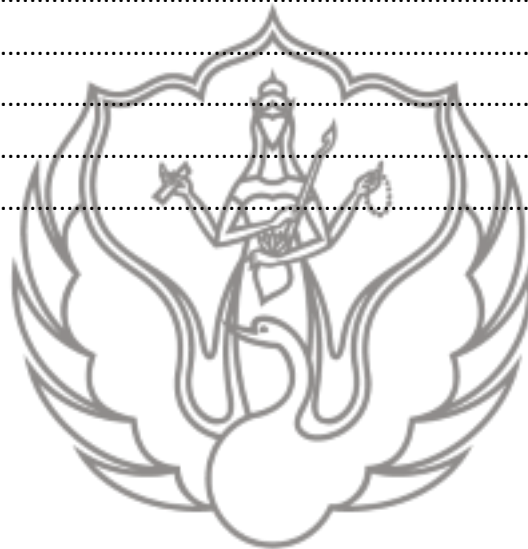


Penulis, Faldy Yericho

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan	5
E. Manfaat	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Repertoar	8
• Concertino.....	8
• Ferdinand David.....	9
• Concertino For Trombone Op. 4.....	13
C. Landasan Teori	17
• Multiple Tonguing.....	17
• Dr. Bowman.....	22
• Mr. Allesi.....	23
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian	28
B. Pengumpulan Data	28
1. Bibliografi	28
2. Diskografi	29
C. Strategi Penyajian Musik	32

BAB IV.....	34
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Analisis	34
1. Metode Latihan Multiple Tonguing	35
2. Implementasi Multiple Tonguing dalam reportoar	38
C. Pembahasan	42
BAB V.....	49
PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
Bibliografi	51
Diskografi	52
LAMPIRAN	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Potongan reportoar 1.....	14
Gambar 2.2 Potongan reportoar 2	15
Gambar 2.3 Potongan repertoar 3.....	16
Gambar 2.4 Potongan repertoar 4.....	16
Gambar 2.5 Potongan repertoar 5.....	16
Gambar 2.6 Potongan repertoar 7.....	17
Gambar 2.7 Potongan reportoar 6	17
Gambar 2.8 Arban Etude 1	18
Gambar 2.9 Arban etude 2.....	19
Gambar 2.10 Arban etude 3.....	20
Gambar 2.11 Arban etude 4.....	20
Gambar 2.12 Arban etude 5.....	20
Gambar 2.13 Arban etude 6.....	21
Gambar 2.14 Arban etude 7	21
Gambar 2.15 Arban etude 8.....	22
Gambar 2.16 potongan repertoar 8.....	24
Gambar 2.17 Potongan reportoar 9	24
Gambar 2.18 Potongan repertoar 10.....	25
Gambar 3.1 potongan reportoar 12.....	33
Gambar 3.2 potongan reportoar 13.....	33
Gambar 3.3 potongan reportoar 14.....	33
Gambar 4. 1 Notasi <i>multiple tonguing</i> 1.....	35
Gambar 4. 2 Notasi <i>multiple tonguing</i> 2	36
Gambar 4.3 Notasi <i>multiple tonguing</i> 3	36
Gambar 4.4 Notasi <i>multiple tonguing</i> 4	37
Gambar 4.5 Repertoar <i>multiple tonguing</i> 1	39
Gambar 4. 6 Repertoar <i>multiple tonguing</i>	40
Gambar 4.7 Repertoar <i>multiple tonguing</i> 5	41

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yaitu mengenai teknik *multiple tonguing* dengan teori dari etude “*arban complete method*” dan implementasi pada repertoar berjudul *Concertino for Trombone Op. 4 karya Ferdinand David*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yang merupakan analisis atau implementasi dalam bahan tertulis yang berdasarkan konteksnya. Unsur unsur penelitian kualitatif meliputi data dari beragam wawancara dan pengamatan, berbagai prosedur analisis dan interpretasi, dan laporan tertulis serta lisan penulis melakukan beberapa tahapan yaitu studi pustaka, analisa karya, pemilihan metode agar dapat menunjang dalam memecahkan masalah terkait teknik *multiple tonguing*. Dalam proses penelitian, penulis melakukan tinjauan pustaka mengenai biografi Ferdinand david, penjelasan singkat concertino for trombone OP.4, penggunaan *multiple tonguing* dan penggunaan *multiple tonguing* pada instrument trombone. Penulis menggunakan acuan pustaka mengenai teknik *multiple tounging* untuk mengetahui metode latihan secara efektif. Dari hasil tinjauan jurnal,thesis dan buku etude dapat aplikasikan lafal sebagai latihan teknik *double tounging*. Kesimpulan dari penelitian ini, teknik *multiple tonguing* dapat dilatih menggunakan buku etude dengan strategi latihan secara bertahap diawali dengan pemilihan metode latihan dan pelafalan konsonan. Dengan latihan secara intensif dari memisahkan beberapa bagian tersulit untuk mempermudah penguasaan lagu dan dapat menggunakan teknik *multiple tonguing* pada lagu *Concertino for trombone Op. 4 karya Ferdinand david*. Pengaturan lidah yang stabil dan teratur saat meniup trombone menjadi kunci utama untuk menghasilkan artikulasi yang jelas dengan teknik *multiple tonguing*.

Kata kunci: penggunaan, teknik *multiple tonguing*, *concertino for trombone Op.4 karya Ferdinand David*.

ABSTRACT

This study aims to solve the problem, namely regarding the multiple tongue technique from etude “*arban complete method*” and its implementation in the repertoire entitled Concertino for Trombone Op. 4 by Ferdinand David. The method used in this study is a qualitative method which is an analysis or implementation in written materials based on the context. Elements of qualitative research include data from various interviews and observations, various analytical and interpretation procedures, and written and oral reports. In the process of research, the authors conducted a literature review on the biography of Ferdinand David, a brief explanation of the concertino for trombone OP.4, the use of multiple tonguing and the use of multiple tonguing on trombone instruments. The author uses literature references regarding multiple tonguing techniques to find out effective training methods. From the results of reviewing journals, theses and etude books, you can apply pronunciation as a double tonguing technique exercise. The conclusion from this research is that the multiple tongue technique can be trained using an etude book with a gradual training strategy beginning with the selection of training methods and the pronunciation of consonants. With intensive practice of separating some of the most difficult parts to make it easier to master the song and can use the multiple tonguing technique on the song Concertino for trombone Op. 4 works by Ferdinand David. Stable and regular arrangement of the tongue when blowing the trombone is the main key to produce clear articulation with multiple tonguing techniques.

Key words: *use, multiple tonguing technique, concertino for trombone Op. 4 by Ferdinand David.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Artikulasi adalah hal yang berkaitan dengan interpretasi sama halnya dengan tempo dan dinamik, artikulasi adalah elemen penentu dari frase musik apa pun. Tanpa artikulasi, musik akan terdengar seperti sapuan suara dan nada yang mengalir bersama tanpa kejelasan atau irama. *Database Oxford Music Online* mendefinisikan artikulasi sebagai:

"Suatu istilah yang menunjukkan sejauh mana masing-masing rangkaian nada dipisahkan dalam kinerja instrument, itu mungkin terletak di salah satu staccato dan legato yang ekstrim, atau yang mana saja di antara keduanya. Artikulasi mungkin ekspresif atau structural, ini adalah analogi dengan penggunaan tanda baca dalam Bahasa. (Bryan White, "Articulation" *The Oxford Companion to Music*, Ed. Alison Latham, Oxford

MusicOnline, Oxford University Press, Web. April 29 2013.)

Artikulasi adalah komponen yang sangat penting untuk kinerja instrument apapun. Meskipun demikian, hal ini sering diabaikan, terutama pada tahap awal mempelajari sebuah instrumen. "Begitu banyak waktu di pelajaran awal dicurahkan untuk membunyikan instrument bersama-sama dengan benar, membentuk *embouchure*, dan mempelajari posisi-posisi nada pada instrument oleh dengan itu pembelajaran artikulasi mulai diabaikan." Karena artikulasi tidak sering dibicarakan di awal tahap pembelajaran, seorang yang baru belajar memainkan

instrument dapat mengembangkan masalah segudang karena kurangnya pengetahuan tentang artikulasi. (Adam Johnson, “*The Fundamental Approach to Trombone Technique: a Comprehensive Strategy for Addressing Common Technical Deficiencies in Trombone Performance*” (DMA Essay, Ball State University, 2010).

Tidak seperti instrumen lain dalam orkestra, produksi suara instrumen logam melibatkan teknik yang disebut *buzzing* di mana para pemain menggetarkan bibir mereka ke *mouthpiece* saat meniup. Untuk pemula diminta untuk membuat suara hanya dengan menggunakan *mouthpiece* sebelum mencoba itu dengan instrumen. Dasar-dasar pembelajaran instrument brass meliputi aspek pernapasan, postur, penjarian, *embouchure*, dan artikulasi. Kemajuan penguasaan *fundamental* ini sangat tergantung pada metode pengajaran yang dianut. *Multiple tonguing* untuk mengatur artikulasi banyak ditekankan dalam meniup instrument logam. Lidah dilatih sekalipun latihan khusus dari tahap dasar sedang belajar. Brass pedagoge Advokat Claude Gordon, menganggap konsonan /t/ sebagai yang paling banyak relevan untuk mengajar / *tradisional tonguing single tonguing*, dan kombinasi /t/ dan /k/ untuk kelipatan lidah untuk memastikan non-stop aliran udara ke dalam instrument. (King, 2004, p.70).

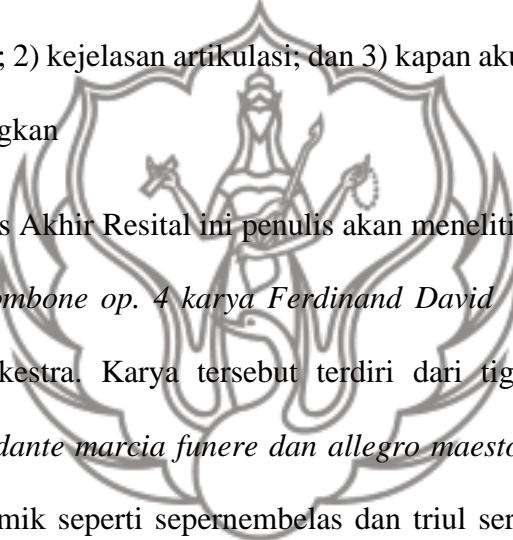
Multiple tonguing adalah teknik di mana gerakan lidah bergerak kebelakang secara bergantian, seperti gerak yang diperlukan lidah untuk mengucapkan suku kata “gah” atau “kah”, dan digunakan berpasangan dengan tradisional Tonguing yang mengerakan lidah kedepan dengan pelafan (“tah” atau “dah”) yang biasa digunakan

dalam permainan alat tiup logam (Mead, Brent Michael, "A grading catalogue of selected works for solo trombone and piano" (2016).

Trombone mempunyai tantangan yang unik saat sedang menerapkan artikulasi, sebagai instrument yang berbeda seperti trumpet dan saxophone yang dimana menggunakan *valve* untuk mengatur nada yang jarak untuk menekan nadanya tidak lebih dari satu inci, trombone tidak menggunakan *valve* melainkan *slide* yang dimana menuntut lebih banyak gerakan dan posisi pengaturan nada yang jaraknya cukup besar. Hal ini membuatnya lebih sulit untuk mengkoordinasikan lidah dengan slide saat bergerak untuk mengatur nada. Kurangnya koordinasi lidah dan *slide* yang sedang digerakan dapat menyebabkan semua jenis teknik musikal menjadi bermasalah. Pengembangan *multiple tonguing* yang efektif juga lebih besar penting bagi pemain trombone karena sifat slide yang bergerak saat sedang memainkan nada ke nada yang lain. Ketika pemain trumpet dan pemain saxophone meniupkan udara menggerakkan *valve* nya sebuah pemutusan udara yang alami akan terjadi dan akan menciptakan *legato* buatan, pemain trombone meniupkan udara dan mengerakan *slide* akan menghasilkan *glisando* dan harus memutuskan dengan lidah agar dapat mencapai nada dan artikulasi yang diinginkan . Lidah pemain trombone menjadi peran yang penting untuk pengaturan artikulasi. (K. D. Mack, "The status of jazz programs in selected secondary schools of Indiana, 1991-1992") (D.A. diss., Ball State University, 1993).

Sistem suku kata ritme dapat digunakan secara terpadu dalam *multiple tonguing* instruksi yang melibatkan pembelajaran aspek akurasi ritme dan artikulasi kejelasan. Eksperimen akan melihat ke dalam kemandirian sistem suku kata irama dalam irama akurasi dan kemandirian suku kata irama sistem dalam kejelasan

artikulasi secara terintegrasi tata krama. Dalam upaya untuk menciptakan holistic belajar di instrumen brass dasar pembelajaran, penelitian ini menggali potensi tersebut dari mengintegrasikan sistem suku kata irama dengan artikulasi. Secara konvensional, keduanya elemen diajarkan secara terpisah. Pelajaran ini bermaksud untuk memeriksa apakah integrasi dari dua elemen mengarah pada pemahaman yang lebih baik dari hubungan antara keduanya. Integrasi dilakukan dengan merancang adaptasi dari sistem suku kata ritme yang ada dan menerapkannya dalam percobaan mengajar. Itu efektivitas sistem suku kata ritme dikaji dalam tiga aspek: 1) ritme ketepatan; 2) kejelasan artikulasi; dan 3) kapan akurasi ritme dan kejelasan artikulasi digabungkan



Pada Tugas Akhir Resital ini penulis akan meneliti repertoar yang berjudul *concertino for trombone op. 4 karya Ferdinand David* yang ditulis untuk solo trombone dan orkestra. Karya tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu *allegro maestoso*, dan *adante marcia funere* dan *allegro maestoso*. Pada karya tersebut banyak variasi ritmik seperti sepernembelas dan triul serta artikulasi yang harus dibunyikan dengan pengontrolan lidah yang bagus. Dari hal tersebut maka penulis membutuhkan multiple tonguing untuk menunjang penulis dalam menguasai *concertino for trombone op.4 karya Ferdinand david*. Sehingga judul Tugas Akhir ini berjudul “*Pengunaan Multiple Tonguing (Double & Triple Tonguing) Pada “Concertino For Trombone OP. 4” KARYA FERDINAND DAVID*”.

B. Rumusan Masalah

Multiple tonguing merupakan teknik dimana lidah bergerak kebelakang dan dikombinasikan dengan gerakan ke depan dengan melafalkan tah-kah. Teknik ini cukup sulit untuk digunakan pada instrument brass terutama instrument trombone yang tidak memiliki valve jadi cukup sulit untuk menerapkan teknik *multiple tonguing* di saat sedang mengerakan *slide*. Teknik ini perlu dilatih dari sejak awal pembelajaran instrument karena untuk melahirkan artikulasi yang rapih saat nada dimainkan.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Teknik apa yang digunakan dalam Concertino for Trombone Op. 4 Ferdinand David.
2. Bagaimana cara penerapan multiple toungeing dalam karya Concertino for Trombone Op. 4 Ferdinand David.

D. Tujuan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui teknik multiple tonguing pada Concertino for Trombone Op. 4 Ferdinand David.
2. Bisa menerapkan teknik multiple toungeing pada Concertino for Trombone Op. 4 Ferdinand David.

E. Manfaat

1. Mengerti apa itu multiple tonguing dan cara melatih teknik multiple tonguing.
2. Pembaca dan orang yang akan memainkan karya ini dapat mengerti dan dapat menerapkan multiple tonguing pada Concertino for Trombone Op. 4 karya Ferdinand David.
3. Memahami struktur repertoar Concertino for Trombone Op. 4 Ferdinand David.
4. Mengetahui fungsi teknik multiple tonguing

